

ABSTRACT

A work accident due to sharp objects called needlestick injury (NSI) is a serious problem in the field of health work, as well as a matter of occupational safety to be faced by healthcare professionals, especially in nurses. This research aims to analyse the factors that related to the incidence of needlestick injury to the nurse in the inpatient installation of General Hospital Surabaya.

This type of research is the observational data obtained from primary data through interviews and observations, questionnaires and secondary data through existing data as an archive in the hospital. The research analysis technique used by inferential analysis. The design of research is using crosssectional study.

The results showed that there was a relation between nurse attitudes ($P = 0,054$) with NSI incidence, supervision ($P = 0,029$), use of APD ($P = 0,048$), recapping action ($p = 0,048$), but no relation with age, gender, employment, knowledge, availability of Personal Protective Equipment (PPE), availability of safety box. Most nurses have experienced NSI accident in the last five years of 42%.

Nursing installation of Nurse Surabaya General Hospital both male and female nurses in all ages with long working time or new nurses have experienced NSI accident. This is due to the low attitude of nurses who are not very concerned with themselves to minimize the risk of sharp medical objects (NSI). Advice is RSU Haji Surabaya should be necessary to improve supervision in both male and female nurses in all ages of both long-working and new nurses.

Keywords : Nurses, Needlestick injury, Hospital

ABSTRAK

Kecelakaan kerja akibat benda tajam atau yang disebut dengan *needlestick injury* (NSI) merupakan masalah yang serius di bidang pekerjaan kesehatan, serta menjadi persoalan keselamatan kerja yang harus dihadapi oleh para tenaga kesehatan terutama pada perawat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian *needlestick injury* pada perawat bagian instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah observasional yaitu data diperoleh dari data primer melalui wawancara dan observasi, kuesioner dan data sekunder melalui data yang sudah ada sebagai arsip di rumah sakit. Teknik analisis penelitian yang digunakan adalah analisis inferensial. Rancang bangun penelitian ini menggunakan rancangan *crosssectional study*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara sikap perawat ($p=0,054$) dengan kejadian NSI, pengawasan ($p=0,029$), penggunaan APD ($p=0,048$), tindakan *recapping* ($p=0,048$), tidak ada hubungan dengan umur, jenis kelamin, masa kerja, pengetahuan, kelelahan, ketersediaan APD, ketersediaan *safety box*. Sebagian besar perawat pernah mengalami kejadian NSI dalam lima tahun terakhir sebesar 42%.

Perawat instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya baik perawat laki laki dan perempuan pada semua golongan umur dengan masa kerja yang lama ataupun perawat baru pernah mengalami kejadian NSI. Hal ini dikarenakan rendahnya sikap perawat yang tidak terlalu peduli dengan dirinya sendiri terhadap meminimalisasi risiko tertusuk benda tajam medis (NSI). Saran perlu adanya peningkatan pengawasan baik pada perawat laki laki maupun perempuan pada semua golongan umur baik yang sudah bekerja lama maupun perawat baru.

Kata kunci : Perawat, *Needlestick Injury*, Rumah Sakit